

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Merangin memiliki luas perairan umum seluas 5.520 Ha meliputi Danau, Sungai, Rawa, dan Dam (BPS 2018). Kabupaten Merangin dialiri sejumlah Sungai Besar, Sedang, dan Kecil diantaranya sungai Batang Tabir, Batang Teletam, Batang Merangin, Sungai Menyabu, Batang Mesumai dan beberapa anak sungai. Menurut BPS (2018) produksi perikanan perairan umum di kabupaten merangin mencapai 896 ton per tahun.

Kecamatan Tabir merupakan salah satu kecamatan penghasil perikanan perairan umum di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Menurut BPS (2018) luas perairan umum di kecamatan Tabir 367 Ha dan produksi perikanan mencapai 58,29 ton per tahun. Pada umumnya mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Tabir adalah pertanian dan perkebunan, namun sebagian masyarakat juga berprofesi sebagai nelayan, penambang pasir, penambang batu dan penambang emas di Sungai Tabir. Menurut Sutanto dan Purwasih (2012) Sungai merupakan salah satu jenis ekosistem perairan umum yang berperan dalam kehidupan biota dan juga kebutuhan untuk berbagai kegiatan manusia seperti pertanian dan industri yang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik aktifitas alam maupun aktifitas manusia di daerah aliran sungai (DAS).

Sungai Tabir merupakan sub DAS dari sungai Batanghari dan termasuk sungai utama di Kelurahan Mampun, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin. Sungai yang berhulu dari Danau Kerinci dan bermuara di Sungai Batanghari ini memiliki lebar maksimal 40 meter dan kedalaman maksimal 12 meter. Kondisi ekosistem sungai merupakan perairan yang berarus deras. Masyarakat Tabir memanfaatkan sungai tabir sebagai penambangan pasir, batu, dan emas. Selain itu, masyarakat pada umumnya di sepanjang bantaran Tabir juga menggunakannya untuk mencuci, kamar mandi, kakus (MCK), PDAM dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Aktifitas penangkapan ikan menggunakan Jala (*Cast Net*) biasanya dilakukan oleh masyarakat pada sore hari sekitar pukul 16.00 s/d 17:30 WIB diwaktu ini baik untuk menangkap ikan karena jika dilihat dari kebiasaan mencari makan ikan pada

sore hari hingga malam hari (Ismail, 2013). Jumlah nelayan di Kelurahan tersebut memiliki beberapa alat tangkap seperti jala lempar 12 unit, pancing 92 unit, pukat/jaring insang 32 unit, dan tembak 35 unit. Jala (*Cast Net*) merupakan alat tangkap semi aktif yang dioperasikan dengan (*Failing gear*) yaitu dijatuhkan atau ditebarkan untuk menangkap ikan. Menurut Sarapil et.al (2018) alat tangkap ini berpotensi menangkap ikan dalam jumlah besar jika pada saat dioperasikan mampu mengenai ikan yang akan ditangkap. Selain itu, alat tangkap jala dalam teknik pengoperasian mulai dari *setting* hingga *hauling* tidak membutuhkan waktu yang lama sehingga nelayan dapat melakukan *setting* dan *hauling* berkali-kali setiap fishing ground untuk mendapatkan hasil tangkapan yang maksimal.

Belakangan ini terjadi pencemaran di Sungai Tabir yang disebabkan oleh semakin banyaknya penambang pasir, penggalian, dan penambangan emas dan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang tinggal di sekitar sungai tersebut, sehingga aktivitas manusia di sepanjang sungai semakin meningkat dari hari ke hari. Menurut Sinaga (1995), pencemaran akan menghilangkan hidrobiota yang sensitif, sehingga kompetisi antar spesies akan berkurang dan hidrobiota yang sangat resisten akan meningkat. Dengan mekanisme kerja seperti itu, sungai yang tercemar akan berubah komposisinya dan mengurangi keanekaragaman organisme akuatik tempat mereka hidup.

Maka dari itu penulis tertarik untuk penelitian di sungai tabir dengan mengambil judul keanekaragaman hasil tangkapan jala (*Cast Net*) di sungai Tabir Kelurahan Mampun Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman ikan yang tertangkap pada Jala di Sungai Tabir meliputi jenis ikan, bobot ikan serta memberikan informasi mengenai kondisi perikanan di sungai Tabir saat ini.

1.3. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah memperoleh data mengenai keanekaragaman jenis ikan dan bobot ikan yang bisa dijadikan sumber referensi secara akademis untuk penelitian selanjutnya di sungai tabir serta sebagai informasi masyarakat setempat dan masyarakat luas umumnya mengenai jenis-jenis ikan apa

saja yang tertangkap pada Jala (*Cast Net*) di Sungai Tabir Kelurahan Mampun Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.